

TRACER STUDY LULUSAN JURUSAN TEKNIK MESIN FT-UNJ

Adi Tri Tyassmadi, Lukman Arhami

Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
Kampus B, Universitas Negeri Jakarta
e-Mail: lukmanarhami@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang profil lulusan Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta. Masalah dibatasi untuk program studi Pendidikan Teknik Mesin. Metode Survei Populasi dari penelitian ini adalah seluruh lulusan Teknik Mesin angkatan 1988/1989 sampai dengan 2000/2001 yang terdiri dari Program S1 reguler mulai tahun 1989/1989 sampai dengan tahun 1999/2000. Dari hasil penelitian didapatkan responden Program studi Pendidikan Teknik Mesin S1 86.7 % menyatakan siap dunia kerja, masa tunggu bekerja 78,3% menyatakan sudah bekerja sebelum lulus, 13,3% menunggu mendapatkan pekerjaan 0 s.d 2 bulan dan selebihnya lebih dari 2 bulan. Jenis pekerjaan 30% sebagai karyawan, 90% sebagai pengajar. Status pekerjaan 3.3% sebagai PNS, 30% pekerja tetap, 30% pekerja kontrak dan selebihnya sebagai pegawai tidak tetap. Pendapatan responden perbulan Rp. 600.000 s.d Rp. 1.000.000 (25%), Rp. 1.000.000,- s.d Rp. 2.000.000 (50%), Rp.2.000.000 s.d Rp.3.000.000 (16.7%) dan selebihnya memiliki pendapatan lebih dari Rp. 3.000.000. 61,7% mendapatkan pekerjaan dengan usahanya sendiri, melalui teman atau koneksi (36.7%). Responden merasa cocok jenis pekerjaan dengan latar belakang pendidikan (61.7%) dan 36,7% menyatakan tidak cocok.

Kata Kunci: Tracer Study, Lulusan Jurusan Teknik Mesin

PENDAHULUAN

Seiring memasuki era globalisasi menuntut kita untuk selalu dapat siap bersaing, bukan hanya dengan tenaga-tenaga profesional negeri sendiri tetapi kita juga ditantang untuk bersaing dengan tenaga-tenaga profesional luar yang berasal dari mancanegara baik dalam bidang sosial, tataan masyarakat, ekonomi, ketenagakerjaan, teknologi dan pendidikan.

Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu penyelenggara pendidikan perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab terhadap mutu lulusan yang dihasilkan, baik secara akademis dan keahlian (profesional) hal ini sesuai dengan visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Jakarta yang terdapat dalam Buku Pedoman Kegiatan Akademik Universitas Negeri Jakarta tahun 1999/2000. Sesuai dengan visi, misi dan tujuan tersebut diharapkan Universitas Negeri Jakarta menghasilkan lulusan yang profesional yang dapat bersaing mengikuti perkembangan zaman.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Pelacakan Lulusan

Menurut W.J.S. Poerwadarminta dalam kamus umum bahasa Indonesia kata lulusan berasal dari kata dasar lulus yang artinya masuk terus atau dapat lalu; dapat lepas atau lucut; terperosok masuk. Sedangkan kata lulusan sendiri mempunyai arti yang sudah lulus ujian. Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian lulusan adalah sebagai berikut, lulusan adalah sebuah kata yang menuju pada objek kebendaan atau biasa disebut kata benda yang artinya adalah yang sudah lulus dalam ujian.

Berkaitan dengan penelitian ini maka objek kebendaan dari pengertian lulusan diatas adalah Mahasiswa jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta. Jadi lulusan diatas adalah mahasiswa Teknik Mesin yang telah lulus dalam ujian, baik ujian-ujian mata kuliah yang ditempuhnya dan ujian persyaratan dalam mencapai kelulusan di Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta. Adapun dalam Buku Pedoman Akademik tahun 1999/2000 dituliskan untuk ujian persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Program S1 dapat menempuh ujian jalur skripsi dan non skripsi. Jalur skripsi hanya diperuntukan bagi mahasiswa yang memiliki IPK lebih besar atau sama dengan 2,50.

2. Fungsi Dan Kompetensi Lulusan

Tiga kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh lulusan Perguruan Tinggi menurut Prof.Ir.Joetata Hadihardaja antara lain “kemampuan akademik, kemampuan profesional atau keterampilan dan kemampuan kecendiakawanhan khusus kemampuan kecendiakawanhan berkaitan dengan kepekaan diri terhadap setiap permasalahan kemasyarakatan dilingkungan sekitar dengan wawasan sikap dan perilaku yang senantiasa memihak kepada mereka yang lemah dan benar. Sebab lulusan yang hanya mengandalkan tenaga semata-mata akan tersingkir”

Berdasarkan Buku Pedoman Kegiatan Akademik tahun 2003/2004 Fungsi dan kompetensi lulusan adalah : (1) Fungsi Universitas Negeri Jakarta mengembangkan fungsi untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia di bidang kependidikan dan non kependidikan yang mandiri dan memiliki integritas sesuai dengan tuntutan pembangunan yang berkesinambungan dengan prinsip non diskriminatif. (2) Kompetensi Lulusan Universitas Negeri Jakarta dalam bidang akademik dan profesional meliputi: (a) kemampuan untuk menguasai ,menerapkan, dan mengembangkan ilmu, teknologi, dan seni untuk mencapai keunggulan di bidang kependidikan maupun non kependidikan sesuai ddengantuntunan pada tingkat nasional, regional, maupun internasional. (b) Kemampuan untuk mandiri dan memiliki budaya kewirausahaan, memiliki kemampuan yang profesional dan integritas yang tinggi yang memungkinkan mereka mampu bersinegri dan berkompetensi secara sehat dalam era reformasi dan bebas pada tingkat nasional,regional maupun internasional. (c) Kemampuan profesional yang tinggi untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu teknologi dan seni sesuai dengan tuntutan pembangunan nasional yang berkesinambungan. (d) Kemampuan untuk meningkatkan kualitas diri dan sikap dalam upaya menunaikan tugas-tugas keprofesionalanya. (e) Kemampuan menciptakan, menemukan dan mengembangkan berbagai ilmu dan teknologi baik dibidang kependidikan dan non kependidikan yang sesuai dengan kompetensi profesinya.

3. Sikap Lulusan

Sikap merupakan salah satu aspek praktis atau mental yang akan membentuk pola berfikir tertentu pada setiap individu, dengan demikian sikap akan turut menentukan perilaku seseorang dalam hubungannya dengan obyek-obyek tertentu. Sebelum seseorang bertindak maka sikap, telah lebih mendahului menentukan perilaku suatu penilaian terhadap obyek yang sedang dihadapi. Sesuai dengan perubahan karakteristik dari suatu obyek, maka sikap pun dapat berubah. Perubahan ini merupakan suatu yang kompleks yang sering sulit diungkapkan, tetapi kenyataan sikap sudah terbentuk dan tertuju pada suatu obyek sikap. Krech, Crutchfield dan Ballachey, mengemukakan pendapatnya bahwa sikap adalah suatu sistem yang tahan mengenai evaluasi positif dan negatif, perasaan emosi dan pro atau kontra terhadap kecenderungan tindakan berkenaan dengan obyek sosial. Sikap sebagian suatu sistem terdiri atas tiga komponen yang berkaitan yang satu dengan yang lainnya, komponen-komponen tersebut adalah (1) Komponen kognisi, (2) Komponen perasaan,(3) dan komponen kecenderungan bertindak. Ketiga komponen diatas merupakan susunan proses dari motivasi, emosi, persepsi, dan kognisi yang terus menerus dalam hubungannya terhadap beberapa aspek dunia kehidupan individu. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap itu pada dasarnya adalah kecenderungan bertindak senang (positif) atau tidak sengaja (negatif) terhadap obyek tertentu, yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan, misalnya pengalaman dan pengetahuan.

4. Profil Lulusan

Lulusan Perguruan Tinggi diharapkan dapat menerapkan disiplin ilmunya dalam masyarakat dan bidang keilmuannya, berkaitan dengan penelitian ini terdapat tiga profil lulusan teknik mesin Universitas Negeri Jakarta yang dapat diperankan sebagai tenaga profesional guna menunjang pembangunan industri, yaitu : guru SMK, instruktur, dan ahli teknik.

Namun demikian, kenaikan proporsi angkatan kerja berpendidikan tinggi tidak selalu merupakan petunjuk dari naiknya proporsi pekerja yang ahli dan profesional sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja yang baru tercipta sebagai akibat dari penganekaragaman sektoral tadi. Dalam kenyataannya, masih besar proporsi lulusan pendidikan tinggi yang tidak terserap oleh lapangan kerja yang ada. Rendahnya penyerapan tenaga kerja ini disebabkan oleh tiga alasan penting, yaitu : (1) Kualitas lulusan perguruan tinggi yang kurang memenuhi persyaratan jabatan yang diharapkan oleh lapangan kerja. (2) Jenis keahlian yang tidak sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan oleh jenis – jenis pekerjaan yang semakin beraneka ragam (3) Kelebihan jumlah lulusan yang dihasilkan sebagai akibat dari kurang lenturnya program penjurusan pada perguruan tinggi.

5 Pengertian Pekerjaan

Pekerjaan merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam – macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya, seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya.

Menurut Hegel (1770-1831), inti pekerjaan adalah kesadaran manusia. Pekerjaan memungkinkan orang dapat menyatakan diri secara obyektif ke dunia ini, sehingga ia dan orang lain dapat memandang dan memahami keberadaan dirinya. Kerja juga dapat merupakan suatu kegiatan sosial. Orang beranggapan bahwa satu – satunya perangsang (insetif) untuk bekerja hanyalah uang atau perasaan takut menganggur, tetapi ternyata bahwa uang bukanlah merupakan faktor utama yang memotivasi semua orang untuk bekerja. Dua orang guru besar, *Prof. Miller* dan *Prof. Form*, sehubungan dengan hal ini menyatakan pendapatnya sebagai berikut : “ Motivasi untuk bekerja tidak dapat dikaitkan hanya pada kenyataan – kebutuhan ekonomis belaka, sebab orang tetap akan bekerja walaupun mereka sudah tidak membutuhkan hal – hal yang bersifat materiil ”. Bagi sementara orang, bekerja merupakan sarana untuk menuju kearah terpenuhinya kepuasan pribadi dengan jalan memperoleh kekuasaan dan mengguankan kekuasaan itu pada orang lain. Dalam pandangan paling modern mengenai kerja, dikatakan bahwa: (a) kerja merupakan bagian yang paling mendasar /esensial dari kehidupan manusia. Sebagai bagian yang paling dasar, dia akan memberikan status dari masyarakat yang ada dilingkungan. (b) Baik pria maupun wanita menyukai pekerjaan. kalaupun orang tersebut tidak menyukai pekerjaan, hal ini biasanya disebabkan kondisi psikologis dan sosial dari pekerjaan itu. (c) Moral dari pekerja tidak mempunyai hubungan langsung dengan kondisi material yang menyangkut pekerjaan tersebut. (d) Incentif dari kerja banyak bentuk dan tidak selalu tergantung pada uang. Incentif ini adalah hal-hal yang mendorong tenaga kerja untuk bekerja lebih giat. (e) Orang yang bekerja dan menghasilkan suatu yang berguna disebut dengan tenaga kerja, tenaga kerja diidentikan dengan manusia yaitu sebagai kemampuan yang dimiliki oleh manusia baik dari segi fisik maupun segi kognitif, kemampuan ini menyatu dengan orangnya serta tidak dapat dipisahkan, oleh karena itu dalam perundang – undangan tenaga kerja No. 14 tahun 1969 tenaga kerja didefinisikan sebagai berikut : Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang sebenarnya mengenai : (1) Kesiapan responden menghadapi dunia kerja.(2)Masa tunggu mendapatkan pekerjaan setelah lulus. (3) Jenis pekerjaan yang sedang digeluti responden. (4) Status kepegawaian atau pekerjaan responden. (5) Penghargaan perusahaan terhadap responden yang dilihat dari besar pendapatan. (6) Cara responden mendapatkan pekerjaan. (7) Kecocokan latar belakang pendidikan responden dengan pekerjaan responden.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta. Namun karena penyebaran responden setelah lulus dari Universitas Negeri Jakarta . Adapun waktu dilaksanakannya penelitian ini dimulai pada awal bulan April 2004 dan berakhir sampai akhir bulan Juni 2004.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Survei. Di mana penulis menggunakan metode penelitian ini karena dianggap merupakan metode yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh lulusan Teknik Mesin angkatan 1988/1989 sampai dengan 2000/2001 yang terdiri dari Program S1 reguler mulai tahun 1989/1989 sampai dengan tahun 1999/2000. Sampel untuk penelitian ini berjumlah 54 responden.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive random sampling* atau teknik sampel acak dengan pertimbangan (tujuan). Teknik demikian digunakan oleh peneliti berdasarkan berbagai pertimbangan diantaranya adalah keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan lokasi. Adapun persyaratan dari sampel penelitian ini adalah sampel yang dipilih adalah lulusan teknik mesin Universitas Negeri Jakarta mulai dari tahun angkatan 1988/1989 sampai dengan tahun 2000/2001 dan sampel sudah berkerja atau wirausaha. Sampel yang memenuhi persyaratan tersebut dipilih secara random.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melacak para responden langkah awal peneliti adalah mencari data-data yang diperlukan di jurusan teknik mesin, fakultas teknik dan BAAK. Berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti menyebarkan instrumen dengan mendatangi rumah atau kantor responden, menitipkan pada relasi atau kawan sejawatan responden an menelpon responden.

7. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini berupa Kuesioner atau angket yang berbentuk isian atau disebut dengan kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

Untuk mengukur validitas dari instrumen peneliti menggunakan konsep indikator-indikator variabel yang akan diukur menjadi diskriptor, yang merupakan bagian yang akan diukur secara spesifik. Maka disusunlah butir-butir pertanyaan sehingga jelas kaitannya dengan aspek-aspek yang mendasari instrumen.

Kuesioner yang telah disusun kemudian ditanyakan kembali pada dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan selanjutnya dilakukan uji coba kepada beberapa responden dengan maksud apakah pertanyaan-pertanyaan tertentu perlu dihilangkan karena tidak relevan atau ditambah guna mendapatkan data yang lebih sempurna lagi dan apakah pertanyaan dapat dimengerti dengan baik oleh responden.Untuk mendapatkan keandalan data atau realibilitas data peneliti menyebar kuesioner langsung kepada responden atau menanyakan langsung melalui telepon dengan responden.

8. Teknik Analisis Data

Pada tahap persiapan analisis, data yang telah terkumpul dicek kembali kelengkapannya lalu dikelompokkan sesuai dengan tahun angkatannya dan diberikan nomer identitas data. Kemudian data tersebut dideskripsikan dengan bantuan program SPSS versi 10.0 prodedur frekuensi dan hasil perhitungannya berupa persentase yang dideskripsikan.

HASIL PENELITIAN DAN IMPLIKASI

(a). Deskripsi hasil perhitungan mengenai kesiapan menghadapi dunia kerja.

Tabel 4. Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Siap	52	86.7	86.7	86.7
Tidak siap	8	13.3	13.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa responden S1 yang menyatakan siap menghadapi dunia kerja sebanyak 52 responden atau 86.7 % dan yang menyatakan tidak siap menghadapi dunia kerja sebanyak 8 responden atau 13.3 % dari seluruh responden, total keseluruhan responden adalah 60 responden.

(b). Deskripsi hasil perhitungan masa tunggu pekerjaan responden S1.

Tabel 5. Masa Tunggu Pekerjaan

Masa Tunggu Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tanpa masa tunggu	47	78.3	78.3
	0 - 2 bln	8	13.3	91.7
	2 - 4 bln	1	1.7	93.3
	4 - 6 bln	2	3.3	96.7
	> 6 bln	2	3.3	100.0
	Total	60	100.0	

Dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa responden S1 yang tidak mempunyai masa tunggu pekerjaan atau sudah bekerja sebelum lulus sebanyak 47 responden atau 78.3 % dengan masa tunggu 0 – 2 bulan sebanyak 8 responden atau 13.3 %, masa tunggu 2 – 4 bulan sebanyak 1 responden atau 1.7 %, masa tunggu 4 – 6 bulan sebanyak 2 responden atau 3.3 %, lebih dari 6 bulan sebanyak 2 responden atau 3.3 %. Jumlah keseluruhan responden adalah 60 responden.

(c). Deskripsi hasil perhitungan jenis pekerjaan responden S1

Tabel 6. Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karyawan / Perusahaan	18	30.0	30.0
	Pengajar	36	60.0	90.0
	Wirausaha	1	1.7	91.7
	Pengajar & Wirausaha	5	8.3	100.0
	Total	60	100.0	

Dari hasil perhitungan diatas terlihat jenis pekerjaan lulusan sebagai karyawan atau bekerja di perusahaan sebanyak 18 responden atau 30 %, bekerja sebagai pengajar 36 responden atau 60 %, bekerja sebagai wirausaha sebanyak 1 responden atau 1.7 %, bekerja sebagai pengajar dan wirausaha sebanyak 5 responden atau 8.3 %. Total keseluruhan data adalah 60 responden.

(d). Deskripsi hasil perhitungan status kepegawaian atau pekerjaan

Tabel 7.Status Pekerjaan

Status Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	2	3.3	3.3
	Tetap	18	30.0	33.3
	Kontrak	15	25.0	58.3
	Honor	18	30.0	88.3
	Guru bantu	3	5.0	93.3
	Tidak tetap	3	5.0	98.3
	Mandiri	1	1.7	100.0
	Total	60	100.0	

Dari hasil perhitungan diatas terlihat jenis pekerjaan lulusan sebagai karyawan atau bekerja di perusahaan sebanyak 18 responden atau 30 %, bekerja sebagai pengajar 36 responden atau 60 %, bekerja sebagai wirausaha sebanyak 1 responden atau 1.7 %, bekerja sebagai pengajar dan wirausaha sebanyak 5 responden atau 8.3 %. Total keseluruhan data adalah 60 responden.

(e). Deskripsi hasil perhitungan besar pendapatan per bulan .

Tabel 8 Besar pendapatan per bulan

Besar Pendapatan Per Bulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 600 rb	4	6.7	6.7	6.7
600 rb - 1 jt	15	25.0	25.0	31.7
1 jt - 2 jt	30	50.0	50.0	81.7
2 jt - 3 jt	10	16.7	16.7	98.3
> 3 jt	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Dari hasil perhitungan diatas dapat terlihat bahwa responden yang mempunyai penghasilan kurang dari Rp. 600.000 sebanyak 4 responden atau 6.7 %, responden yang mempunyai penghasilan antara Rp.600.000 – Rp.1.000.000 sebanyak 15 responden atau 25 %, responden yang mempunyai penghasilan antara Rp.1.000.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 30 responden atau 50 %, responden yang mempunyai penghasilan sebesar Rp.2.000.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 10 responden atau 16.7 %, dan responden yang mempunyai penghasilan lebih besar dari Rp.3.000.000 sebanyak 1 responden atau 1.7 %. Total keseluruhan responden adalah 60 responden.

(f). deskripsi hasil perhitungan cara mendapatkan pekerjaan responden S1

Tabel 9. Cara Mendapatkan Pekerjaan

Cara Mendapatkan Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sendiri	37	61.7	61.7	61.7
Teman / Koneksi	22	36.7	36.7	98.3
Lainnya	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa responden yang mendapatkan pekerjaan dengan usahanya sendiri sebanyak 37 responden atau 61.7 %, mendapatkan pekerjaan dengan bantuan teman atau koneksi sebanyak 22 responden atau 36.7 %, dan diluar dari cara diatas arau lainnya sebanyak 1 responden atau 1.7 %. Total responden adalah 60 responden.

Berikut bila data ditampilkan dengan model diagram histogram, pada daerah indikator variabel angka yang tertera digantikan dengan indikator variabel

(g). Deskripsi hasil perhitungan kecocokan latar belakang pendidikan dengan pekerjaan responden S1

Tabel 10. Kecocokan Latar Belakang Pendidikan dengan Pekerjaan

Kecocokan Latar Belakang Pendidikan Dengan Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat cocok	52	86.7	86.7	86.7
Kurang cocok	5	8.3	8.3	95.0
Tidak cocok	3	5.0	5.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Dari hasil perhitungan diatas di peroleh responden yang menyatakan latar belakang pendidikannya sangat cocok dengan pekerjaannya sebanyak 52 responden atau 86.7 %, responden yang menyatakan kurang cocok latar belakang pendidikannya kurang cocok dengan pekerjaannya

sebanyak 5 responden atau 5 %, dan responden yang menyatakan latar belakang pendidikannya tidak cocok dengan pekerjaannya sebanyak 3 responden atau 5 %. Total dari keseluruhan responden adalah 60 responden.

Berikut bila data ditampilkan dengan model diagram histogram, pada daerah indikator variabel angka yang tertera digantikan dengan indikator variabel.

IMPLIKASI

Masa tunggu pekerjaan bagi lulusan program S1 rata – rata telah mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan bahkan banyak lulusan yang sudah bekerja sebelum lulus, hal ini di sebabkan karena program S1 adalah program kependidikan yang lulusannya dapat bekerja di bidang pendidikan ataupun industri, dan kebanyakan lulusan bekerja sebagai pengajar dimana jenis pekerjaan ini dapat memperkerjakan mahasiswa kependidikan yang belum lulus.

Jenis-jenis pekerjaan yang banyak digeluti oleh lulusan program S1 adalah pengajar hal ini sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Status pekerjaan yang banyak didapatkan oleh lulusan program S1 adalah sebagai pegawai tetap dan guru honor. Besar pendapatan lulusan program S1 berkisar pada Rp. 1.000.000 sampai Rp. 2.000.000 per bulan, besar pendapatan ini sesuai dengan rata – rata pendapatan lulusan S1 umumnya. Cara mendapatkan pekerjaan lulusan program S1 berusaha mendapatkan pekerjaan sendiri, berarti lulusan menggunakan kemampuan atau keahliannya yang didapatkan dari pendidikannya sendiri baik pendidikan formal maupun informal. Tetapi disini dapat terlihat bahwa belum sepenuhnya optimal peran alumni.

Kecocokan latar belakang pendidikan dengan pekerjaan lulusan program S1 menjawab sangat cocok, hal ini berarti lulusan berusaha tetap profesional pada bidangnya dan lulusan menggunakan latar belakang pendidikannya sebagai acuan dalam memasuki dunia kerja.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan – kekurangan yang ditemukan pada saat penyusunan terutama saat pengelolaan data dan proses perhitungan. Diantaranya adalah sampel dimana jumlah sampel yang diperoleh kurang proporsional dibandingkan dengan jumlah populasi, hal ini disebabkan karena berbagai keterbatasan antara lain keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan lokasi dari lulusan yang sudah menyebar.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lulusan Program studi Pendidikan Teknik Mesin S1 86.7 % menyatakan siap dunia kerja, masa tunggu bekerja 78,3% menyatakan sudah bekerja sebelum lulus, 13,3% menunggu mendapatkan pekerjaan 0 s.d 2 bulan dan selebihnya lebih dari 2 bulan. Jenis pekerjaan 30% sebagai karyawan, 90% sebagai pengajar. Status pekerjaan 3,3% sebagai PNS, 30% pekerja tetap, 30% pekerja kontrak dan selebihnya sebagai pegawai tidak tetap. Pendapatan responden perbulan Rp. 600.000 s.d Rp. 1.000.000 (25%), Rp. 1.000.000,- s.d Rp. 2.000.000 (50%), Rp. 2.000.000 s.d Rp. 3.000.000 (16.7%) dan selebihnya memiliki pendapatan lebih dari Rp. 3.000.000. 61,7% mendapatkan pekerjaan dengan usahanya sendiri, melalui teman atau koneksi (36,7%). Responden merasa cocok jenis pekerjaan dengan latar belakang pendidikan (61,7%) dan 36,7% menyatakan tidak cocok.

SARAN

1. Bagi jurusan Teknik Mesin lebih mengembangkan program – program pendidikan yang dimiliki sesuai dengan perkembangan zaman, mengadakan interaksi dengan pihak – pihak luar dalam mengembangkan potensi mahasiswa, lebih meningkatkan kualitas lulusan agar para lulusan dapat bersaing secara profesional sesuai bidangnya.
2. Bagi para lulusan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta, agar terbentuknya ikatan alumni dan tidak melupakan almamater. Agar dapat memberikan pandangan – pandangan baru untuk kemajuan Teknik Mesin.
3. Bagi mahasiswa, pengalaman lulusan dapat dijadikan pelajaran dalam melangkah kedepan untuk keadaan yang lebih baik.
4. Optimalisasi peranan alumni.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji, *Psikologi Kerja*, PT. Rineka Cipta, Jakarta : 1992.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta : 1996.
- Dudung, Agus, *Manajemen Terpadu Dalam Rangka Menyiapkan Guru SMK yang Profesional di Jurusan Teknik mesin, disampaikan dalam Seminar Ilmiah Dosen Jurusan PTM FPTK, UNJ, Jakarta : 1999.*
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Tenaag Kerja Nasional*, PT. Citra Adytia Bakti, Bnadung : 1990.
- Harijadi, Ki, Pusara No. 2 Februari 1991 tahun ke 59, *Kaitan Antara Pendidikan Dengan Dunia Kerja*, Jakarta : 1991.
- IKIP Jakarta, *Buku Pedoman Akademik Tahun 1999/2000*, IKIP, Jakarta : 1999.
- Kompas, Senin, 24 Mei 2004, *Ribuan Pencari kerja Berburu di Bursa Kerja*, Jakarta : 2004.
- Krech, Crutcfield dan Ballachey, *Individual in Society*, Mc.Grow-Hill Book Company, Inc., New York : 1962.
- Poerwadaeminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta : 2002.
- Sudomo, *Untaian Pengembangan Sumber Daya Manusia*, FE. UI, Depok : 1989.
- Suryadi, Ace, Kajian No.008. Th. II. Maret 1997, *Persediaan dan Kebutuhan Lulusan Pendidikan Tinggi 1989 s/d 2003*, Jakarta: 1997.
- Suroto, *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta : 1992.
- Universitas Terbuka, *Materi Pokok Hubungan Ketenagakerjaan*, Jakarta : 1988.
- UNJ, *Buku Pedoman Akademik Tahun 2003/2004*, UNJ, Jakarta : 2003.
- Yacub, Muhamad, *Mimbar Pendidikan Jurnal Pendidikan No. 1 Th. XVIII 1999, Memudahkan Lulusan Perguruan Tinggi Memasuki Dunia Kerja*, Jakarta : 1999.